

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya penguasaan area lahan tambak oleh masyarakat Bugis di Desa Pelambane yaitu:

1. Terjadinya Pembagian Hutan Cagar Alam, dimana aparat desa melakukan pembagian hutan cagar alam seperti hutan kayu ataupun hutan bakau yang tumbuh di wilayah Desa Pelambane dibagikan kepada masyarakat desa pelambane masing-masing 2 Ha/orang. Pembagian tersebut dibayar dengan harga 100rb/Ha. Semua masyarakat mendapat bagiannya masing-masing.
2. Penjualan lahan tambak oleh masyarakat Gorontalo kepada masyarakat Bugis, hal ini dilakukan karena sebagian besar masyarakat Gorontalo memang tidak memiliki bakat atau kemampuan untuk mengolah lahan tambak atau yang biasa mereka disebut "*empang ikan bandeng*". Sehingga lahan tambak milik masyarakat Bugis semakin bertambah.
3. Etos kerja, Berdasarkan hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa memang Etos kerja masyarakat Gorontalo dan masyarakat Bugis memang berbeda karena secara realita petani yang lebih berhasil di Desa pelambane sebagian besar adalah masyarakat pendatang (Bugis). Oleh karena itu pendapatan masyarakat Gorontalo tidak dapat melebihi pendapatan masyarakat Bugis. Karena memang dapat kita lihat bahwa msyarakat Bugis memang sangat gigih mempertahankan lahan tambak mereka dengan bekerja keras meski terdapat banyak kendala.
4. Solidaritas Masyarakat, Meskipun Desa pelambane terdiri dari beberapa macam suku, tetapi solidaritas mereka sangat tinggi. Jika di daerah-daerah lain penguasaan tanah. Tapi

di Desa Pelambane justru sebaliknya. Mereka saling membantu antar sesama, dan sangat kompak dalam melakukan hal apapun.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disarankan bahwa:

1. Kepada masyarakat petani Lahan Tambak, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato agar lebih aktif dan bekerja keras dalam upaya-upaya meningkatkan usaha ikan bandeng agar dapat mengatasi masalah kemiskinan yaitu dengan menghasilkan peningkatan pendapatan yang lebih baik.
2. Kepada masyarakat Gorontalo agar tidak mudah putus asa dalam bekerja untuk meningkatkan ekonomi meskipun hanya berbakat sebagai petani jagung tapi tetaplah bekerja keras dalam meningkatkan perekonomian.
3. Peran pemerintah untuk benar-benar memperhatikan dan berpihak pada mereka adalah suatu keharusan. Mendukung para petani lahan tambak maupun petani jagung dalam mengupayakan pembagian bantuan berdasarkan keluhan-keluhan dari masyarakat petani itu sendiri . Apabila ini diwujudkan dalam berbagai bentuk kebijakan dan program, maka peran pemerintah benar-benar terwujud.
4. Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian menyangkut tentang penguasaan lahan tambak oleh masyarakat Bugis.